

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Pada analisis univariat dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh :

- a. Batita yang mengalami ISPA (56,7%)
- b. Batita dengan status imunisasi lengkap (74,7%)
- c. Batita dengan status pemberian imunisasi tepat jadwal (63,5%)
- d. Batita berjenis kelamin laki-laki (52,8%)
- e. Ibu yang berusia baik untuk mengasuh sebesar (78,1%)
- f. Ibu dengan tingkat pendidikan rendah (70,8%)
- g. Ibu tidak bekerja atau ibu rumah tangga (53,4%)
- h. Keluarga dengan penghasilan tinggi (84,3%)
- i. Ibu dengan pengetahuan kurang baik tentang ISPA (70,2%)
- j. Ibu dengan pengetahuan baik tentang imunisasi (55,6%)

Sedangkan pada analisis bivariat dalam penelitian ini didapatkan hasil diantaranya :

- k. Terdapat hubungan bermakna antara kelengkapan imunisasi dengan kejadian ISPA pada Batita di Puskesmas Kecamatan Sukmajaya Tahun 2017 (p -value=0,015)
- l. Terdapat hubungan bermakna antara ketepatan jadwal imunisasi dengan kejadian ISPA pada Batita di Puskesmas Kecamatan Sukmajaya Tahun 2017 (p -value=0,017)
- m. Terdapat hubungan bermakna antara jenis kelamin dengan kejadian ISPA pada Batita di Puskesmas Kecamatan Sukmajaya Tahun 2017 (p -value=0,013)
- n. Terdapat hubungan bermakna antara usia ibu dengan kejadian ISPA pada Batita di Puskesmas Kecamatan Sukmajaya Tahun 2017 (p -value=0,001)

- o. Tidak terdapat hubungan bermakna antara tingkat pendidikan ibu dengan kejadian ISPA pada Batita di Puskesmas Kecamatan Sukmajaya Tahun 2017 (p -value=0,317)
- p. Tidak terdapat hubungan bermakna antara pekerjaan ibu dengan kejadian ISPA pada Batita di Puskesmas Kecamatan Sukmajaya Tahun 2017 (p -value=0,902)
- q. Terdapat hubungan bermakna antara penghasilan keluarga dengan kejadian ISPA pada Batita di Puskesmas Kecamatan Sukmajaya Tahun 2017 (p -value=0,000)
- r. Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan ibu tentang ISPA dengan kejadian ISPA pada Batita di Puskesmas Kecamatan Sukmajaya Tahun 2017 (p -value=0,030)
- s. Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan ibu tentang imunisasi dengan kejadian ISPA pada Batita di Puskesmas Kecamatan Sukmajaya Tahun 2017 (p -value=0,003)

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka perlu adanya beberapa upaya pencegahan untuk mengurangi terjadinya ISPA pada Batita. oleh karena itu peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi (Responden) Ibu Batita
 - a. Diharapkan ibu Batita selalu memperhatikan kebersihan dan rajin membawa Batitanya ke Posyandu atau pun fasilitas kesehatan lain.
 - b. Diharapkan ibu Batita lebih aktif mencari informasi yang dapat menunjang kualitas hidup anaknya, baik itu dari buku, *leaflet*, internet, maupun dengan cara menanyakan secara langsung pada petugas kesehatan atau orang yang berkompeten lainnya.
2. Bagi Puskesmas Kecamatan Sukmajaya
 - a. Diharapkan Puskesmas Kecamatan Sukmajaya lebih rutin memberikan penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pemberian imunisasi

secara lengkap dan tepat jadwal, pentingnya pencegahan ISPA, serta dampak atau akibat yang ditimbulkan apabila mengabaikannya.

- b. Diharapkan Puskesmas Kecamatan Sukmajaya menyelenggarakan imunisasi dengan menarik agar para ibu lebih tertarik dan bersemangat untuk memberikan imunisasi kepada anaknya.
- c. Diharapkan Puskesmas Kecamatan Sukmajaya melakukan pemantauan dan memberikan intervensi kepada Batita yang tercatat tidak lengkap status imunisasinya. Selain itu diharapkan pula dilakukan pemantauan secara intensif terhadap program pencegahan dan pengendalian ISPA.

3. Bagi Institusi FIKES UPN “Veteran Jakarta

- a. Institusi diharapkan dapat menyediakan referensi yang lebih lengkap lagi khususnya mengenai penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) dan penyelenggaraan Imunisasi.
- b. Institusi diharapkan lebih mengorganisir hasil penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan mahasiswa FIKES UPN “Veteran” Jakarta guna memudahkan mahasiswa lain untuk menjadikannya bahan referensi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti kejadian ISPA secara mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ISPA pada Batita di Puskesmas Kecamatan Sukmajaya maupun Puskesmas atau wilayah lainnya yang dijadikan tempat penelitian.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengobservasi secara langsung mengenai perilaku keluarga mau pun pola asuh ibu terhadap kejadian ISPA pada Batita.